

BAB V

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pencermatan dokumentasi terkait dengan pola kepemimpinan transformasional kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) studi multi situs MIN di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, maka pada bab akhir ini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil wawancara dari dewan guru sebagai informan yang menilai terhadap pola kepemimpinan transformasional ketiga kepala madrasah, maka dapat disimpulkan bahwa; ketiga kepala madrasah yang ada sudah memiliki pola kepemimpinan transformasional yang sesuai dengan kriteria empat model kepemimpinan yang memiliki sifat kharismatik, mampu menginspirasi guru dan karyawan dalam memberi dorongan untuk berfikir lebih kreatif dan memberikan perhatian kepada mereka untuk bisa lebih baik lagi. Berikut dijelaskan pula lebih lanjut pola kepemimpinan transformasional pada ketiga kepala madrasah tersebut:
 - a. Kepala madrasah MIN 8 Banjar dalam pola kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh ideal atau kharismatik yang dominan kepada rasa tanggung jawab bersama karena pengalaman yang sudah pernah dilalui.

- b. Kepala madrasah MIN 10 Banjar dalam pola kepemimpinan transformasional juga memiliki pengaruh ideal atau kharismatik yang dominan pada sifat lemah lembutnya kepada para guru dan karyawan.
 - c. Kepala madrasah MIN 20 Banjar dalam pola kepemimpinan transformasional juga memiliki pengaruh ideal atau kharismatik yang kental serta dominan pada sifat tegas dan disiplin kepada para guru dan karyawan.
2. Dalam Implementasi pola kepemimpinan transformasional kepala madrasah, pimpinan yang menjadi informan utama dalam penelitian ini telah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai kepala madrasah dengan baik. Pola kepemimpinan tersebut peneliti dapatkan dari implementasi yang telah dilakukan kepala madrasah diantaranya adalah:
- a. Ketiga kepala madrasah sudah mulai dapat mewujudkan visi-misi madrasah dengan kemampuan manajerial yang baik.
 - b. Ketiga kepala madrasah selalu meningkatkan kinerja guru dan karyawan untuk bisa lebih berkembang lagi.
 - c. Ketiga kepala madrasah mampu memajukan nama instansi/lembaga, memiliki inovasi kreatifitas serta konsep andalan masing-masing dalam memajukan madrasahnyanya.
3. Secara kolektif beberapa faktor sudah bisa dilihat dari kapasitas dan perjuangan mereka dalam memajukan madrasah yang dipimpinnya, mereka memiliki cara dan formula tersendiri dalam mengembangkan lembaga madrasah, serta mereka semua memiliki alasan yang realistis dan
-

baik sehingga mampu mengembangkan lembaga madrasah. Kemudian yang menjadi PR besar adalah bagaimana ketiga informan utama (kepala madrasah) ini tetap harus menjalankan visi-misi serta daya kepemimpinan transformasionalnya secara seimbang, berkesinambungan serta bertujuan untuk pengabdian sampai akhir waktu kepemimpinannya.

B. Saran-saran

Keterbatasan penelitian dan hal-hal yang belum sempat peneliti lakukan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan pola kepemimpinan transformasional di madrasah atau sekolah lainnya dirasa perlu dilakukan oleh para peneliti yang akan melakukan penelitian berikutnya. Oleh karena itulah, peneliti membuat saran-saran agar dapat dilakukan oleh para peneliti berikutnya yang peneliti rangkum sebagai berikut:

1. Perlunya pengawasan penuh dan evaluasi dalam pola kepemimpinan kepala madrasah/ sekolah dari seluruh lembaga pendidikan.
 2. Sosok kepala madrasah/ sekolah bukan hanya meningkatkan lembaga pendidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dalam kemampuan kepemimpinannya, tetapi juga berdaya maksimal agar pelaksanaan pendidikan menjadi lebih efektif untuk mencapai tujuan pendidikan serta perkembangan lembaga.
 3. Perlunya peningkatan etos kerja bagi seluruh elemen madrasah baik itu pimpinan, dewan guru, karyawan, pengelola serta seluruh peserta didik jadi mutu pendidikan akan selalu meningkat dan tidak mengalami penurunan.
-

4. Bagi para peneliti selanjutnya, dimintakan agar mampu mengeksplorasi lebih dalam lagi tentang bagaimana pola kepemimpinan transformasional kepala madrasah pada lembaga pendidikan swasta, formal maupun informal.
 5. Diharapkan juga untuk lebih mengimplikasikan peran dalam lingkungan dan masyarakat hingga nantinya dalam studi pola kepemimpinan transformasional kepala Madrasah/ sekolah memperoleh sudut pandang hasil penelitian yang beragam dan berbeda-beda.
-